

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Katekese merupakan suatu upaya Gereja untuk menghadirkan misteri iman kepada umat manusia. Katekese juga merupakan bentuk dari pendidikan agama Katolik dalamewartakan kabar sukacita dari Allah. Hal ini berarti bahwa katekese merupakan sebuah model pendidikan dan pembinaan yang dapat membantu seluruh umat beriman untuk mengenal dan memahami siapa itu Allah, serta membantu setiap umat beriman dalam memaknai dan menghayati kehidupan iman. Dengan demikian, katekese menjadi sangat penting bagi Gereja dalam melaksanakan pewartaan serta menumbuh kembangkan iman umat. Hal ini juga berlangsung bagi remaja. Dengan melihat katekese sebagai sebuah model pembinaan iman yang baik, maka Gereja menggunakan katekese untuk membantu remaja dalam mempertahankan serta menumbuh kembangkan iman mereka.

Gereja merupakan himpunan umat Allah yang percaya kepada Yesus Kristus. Gereja mengembangkan diri khususnya dalam kehidupan imannya dan mengembangkan dunia menjadi lingkungan hidup yang layak. Salah satu tugas dan tanggung jawab pokok Gereja adalah hadir untuk mengkomunikasikan Kristus kepada manusia sehingga hidup manusia berjalan sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai moral, etika, dan iman kristiani. Untuk membantu Gereja mengembangkan tugas mulia dan melayani dunia ini, katekese sebagai salah satu sarana yang menjadi saluran komunikasi iman. Katekese pada hakikatnya adalahewartakan Yesus Kristus dalam situasi kongkrit agar orang sanggup mengartikan hidupnya hidupnya dalam Kristus dan semakin menghayati imannya.

Katekese sebagai sarana pendidikan dan pendalaman iman merupakan suatu media yang dapat mempermudah menolong dan membantu umat pada umumnya dan remaja di paroki Santa Assumpta Sita khususnya dalam proses pertumbuhan dan pengetahuan iman yang matang. Remaja perlu diajak untuk mengetahui lebih mendalam tentang kegiatan katekese. Karena dengan katekese remaja semakin mendekati diri pada kesempurnaan iman dan sanggup menjadi saksi Kristus

dalam hidupnya di tengah masyarakat Gereja dan negara. Remaja Katolik Paroki Santa Maria Assumpta Sita adalah generasi penerus dan harapan Gereja Katolik Roma. Perkembangan Gereja Paroki Santa Maria Assumpta Sita di masa yang akan datang berada di pundak remaja yang hidup di masa sekarang. Oleh karena itu, perlu ada perhatian khusus bagi pendampingan dan pembinaan hidup iman remaja katolik. Hal ini menjadi penting agar Gereja Katolik tetap bertumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.

Perkembangan dunia dewasa ini telah membawa dampak tersendiri bagi remaja. Dampak yang timbul di kalangan remaja sendiri telah menggeser nilai-nilai penting dari kehidupan seorang beriman. Remaja menjadi seorang yang beragama namun tidak mampu menghayati dan mengamalkan hidup keagamaan secara baik dan benar. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa remaja kurang memahami dan mengenal siapa itu Allah yang diimani. Menghadap situasi remaja sekarang ini, maka katekese hadir sebagai sebuah upaya menyelamatkan remaja dari ketrpurukan hidup religius.

Di sisi lain dapat dipahami bahwa masa remaja merupakan masa pencarian identitas diri. Dalam proses pencarian identitas ini remaja pun dapat memahami sebuah kebingungan. Kebingungan ini hadir mana kala apa yang diharapkan oleh remaja tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Hal ini terjadi karena kemampuan yang dimiliki oleh remaja terbatas pada ruang lingkup tertentu. Akibatnya sikap dan tingkah laku remaja pun akan menjadi masalah bagi diri sendiri. Demikian pun dengan kehidupan religius remaja itu sendiri. Sikap kritis yang dimiliki oleh remaja akan iman dan kepercayaan yang dihadapi bukan terlahir dari kehendak remaja itu sendiri melainkan sudah terbentuk oleh lingkungan keluarga tempat remaja itu lahir dan dibesarkan. Kesadaran ini akan membawa dampak yang buruk bagi remaja dalam menghayati dan menghidupi iman.

Setiap insan beriman dituntut untuk tidak hanya memiliki iman saja melainkan harus bisa diamalkan lewat perbuatan. Katekese hadir untuk menumbuhkan buah-buah iman bagi diri remaja. Dalam dan melalui katekese buah iman seperti cinta kasih, kerendahan hati, tanggung jawab serta kedamaian dapat dihayati dan dihidupi serta dipraktekkan dalam keseharian hidup remaja itu sendiri.

Katekese juga berperan dalam mengarahkan remaja untuk kedewasaan diri. Kedewasaan ini menyangkut kematangan dalam pergaulan dari remaja itu sendiri. Hal ini sangat penting karena dapat mengarahkan sikap dan tingkah laku remaja untuk bisa menemukan identitas dirinya serta mempersiapkan remaja untuk bisa memperoleh kedewasaan diri yang baik.

Remaja di Paroki Santa Maria Assumpta Sita adalah tulang punggung Gereja di masa depan. Mereka adalah pribadi utama yang mampu mengembangkan Gereja dan melaksanakan katekese. Melalui katekese ini remaja di bantu untuk mengembangkan imannya memahami ajaran Gereja, serta mampu membuka diri terhadap sapaan dari Allah Tri Tunggal melalui pengakuan akan syahadat iman Katolik. Remaja Paroki Santa Maria Assumpta Sita berpartisipasi mengikuti kegiatan katekese namun pada umumnya mereka belum aktif dalam kegiatan katekese. Hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi tentang tujuan dan makna dari kegiatan katekese. Dengan demikian, remaja sadar bahwa kegiatan katekese ini dapat membantu menumbuhkan iman mereka agar semakin mendekatkan diri kepada Allah dan tidak merasa asing dengan agama dan imannya sendiri.

5.2 Usul Saran

Pada akhir tulisan ini, penulis mencoba untuk memberikan sedikit usul saran yang diharapkan berguna bagi perkembangan iman remaja, terutama dalam membantu remaja untuk mempertahankan serta menghidupi iman dan kepercayaan dari remaja. Dengan demikian remaja tidak akan merasa sendirian dalam proses perjuangan untuk mempertahankan imannya di tengah dunia dewasa ini.

Pertama: Pastor Paroki Santa Maria Assumpta Sita, agar membimbing dan mengarahkan remaja agar kehidupan iman mereka tetap berjalan sewajarnya terutama perkembangan dan pengetahuan iman mereka. Pastor Paroki hendaknya mempersiapkan pelayan-pelayan pastoral baik itu kaum religius, maupun awam dengan baik sebelum melakukan kegiatan katekese kepada umat pada umumnya dan khususnya bagi remaja. Pastor Paroki hendaknya membuka diri dan lebih serius mengembangkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan remaja agar pengetahuan iman mereka tetap sempurna.

Kedua: Remaja Paroki Santa Maria Assumpta Sita. Remaja diharapkan mampu menghayati iman dengan benar. Hendaknya remaja memberikan diri terhadap setiap pengajaran iman yang diberikan dalam setiap katekese. Katekese membantu remaja dalam menghadapi gejolak-gejolak yang dialami sebagai akibat dari perkembangan dirinya. Katekese memungkinkan para remaja untuk menemukan nilai positif dari setiap tindakannya. Nilai-nilai yang diperoleh dari setiap pengajaran iman yang bersumber dari Kitab Suci. Oleh karena itu, jangan pernah takut untuk melewati setiap perubahan yang dialami dalam masa remaja tersebut, tetapi hendaknya dihadapi dengan hati terbuka sambil melihat nilai-nilai positif yang dapat dijadikan pijakan untuk melakukan tindakan yang positif. Untuk itu, remaja harus aktif mengikuti kegiatan katekese, baik yang diprogramkan oleh paroki maupun sekolah.

Ketiga: Orang tua adalah teladan dan sumber inspirasi bagi remaja sehingga teladan orang tua sangat dibutuhkan. Orang tua hendaknya membina dan melatih iman remaja melalui doa atau pun hal lain yang dapat membantu remaja semakin mengenal Tuhan. Remaja dibimbing dan diarahkan kepada hal-hal yang baik. Ini tentunya sesuai dengan pendekatan cinta yang diberikan orang tua. Orang tua hendaknya menjadi pewartaan sabda pertama dan utama, agar pengetahuan dan perkembangan iman remaja semakin dewasa dan berakar pada Yesus Kristus.

Keempat: Lembaga pendidikan IFTK Ledalero, sebagai sebuah lembaga yang mendidik dan membina para calon agen pastoral yang pernah mempelajari serta mempraktekkan kegiatan katekese, harus mampu membawakan katekese bagi remaja secara baik dan benar. Penulis harus mampu mempersiapkan diri secara baik, mulai dari proses mencari tahu serta melihat situasi remaja, sampai pada proses penyusunan bahan katekese. Hal ini dimaksudkan agar proses katekese dapat berjalan dengan baik dan membawa kesan yang baik pula bagi remaja yang terlibat dalam kegiatan katekese.

DAFTAR PUSTAKA

I. Dokumen, Ensiklopedia dan Kamus

Adam Kuper dan Jessica Kuper. *Ensiklopedia Ilmu-Ilmu Sosial*, Penerj. Haris Munander, et. Al. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2000.

Direktorium Kateketik Umum. Penerj Lukas, Lege Thomas dan Wignyanta Ende: Nusa Indah, 1991.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pustaka Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Heuken, Adolf. *Ensiklopedia, Sejarah Gereja Indonesia, Sejarah Gereja di Asia*. Jakarta: Yayasan Cipta Lokal Caraka, 1992.

K. Prent C. M., J. Aadisubrata dan J. S Poerwadarminta. *Kamus Latin Indonesia*. Semarang: Yayasan Kanisius, 1969.

Kitab Hukum Kanonik. Penerj. V. Kartosiswoyo, et al. Jakarta: Sekretariat MAWI dan Obor, 1991.

Komisi Kateketik KWI. *Petunjuk Umum Katekese*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2003.

Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Herman Embuirm Ende: Propinsi Gerejawi Ende, 1995.

Yohanes Paulus II. *Catechesi Tradendae*, penerj. Robert Hardawiryana Jakarta: Departemen Dokumentasi Dan Penerangan KWI, 1979.

_____. *Catechesi Tradendae*, Penerj. Robert Hardawiryana Jakarta: Dokpen KWI, 2016.

II. Buku-Buku

Ajuri, Kayyis Fithari *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Media Pustaka, 2019.

Albert, dkk. *Katekese pada Sekolah Pembangunan*. Jakarta: Pradnyawidya, 1974.

Asror, Mohammadi dan Mohamad Ali. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Azhar, Akyas. *Psikologi Umum dan Perkembangannya*. Jakarta: Teraju, 2004.

Bawani, Wawan dan Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

- Fellowman, D Diane E. Papalia, dan Sally W. Old. *Human Development*, Penerj. A. K. Anwar. Jakarta: Pranada Media Group, 2008.
- Gardner, E James. *Memahami Gejolak Masa Remaja*, M.S. Hadisubrata dkk. (Ed), Jakarta: Mitra Utama, 1990.
- Gainau, Marianus. *Perkembangan Remaja dan Problematikanya*. Yogyakarta: Kanisius 2021.
- Gusnar, Y. Singgih. *Psikologi Untuk Muda Mudi*. Jakarta: BRK Gunung Mulia, 1984.
- Hamlik, Oemar. *Psikolgi Remaja: Dimensi-Dimensi Perkembangan*, Bandung: Mandar Maju, 1995.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2011.
- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat, Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Ledalero, 2007.
- Lalu, Yose. *Katekese Umat*. Jakarta: Komisi Kateketik KWI, 2005.
- Manu, Maksimus. *Psikologi Perkembangan: Memahami Perkembangan Manusia*. Maumere: Ledalero, 2021.
- Mardiah, Alnun dkk. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: CV Thata Media Grup, 2022.
- Muliyono, Bambang. *Perkembangan Analisi Kenakalan Remaja*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Nadeak, Wilson. *Memahami Anak Remaja*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Papo, Yakob. *Memahami Katekese*. Ende: Nusa Indah, 1987.
- Peschke, Karl-Heinz. *Etika Kewajiban Moral Dalam Hidup Sosial (Jilid IV)* Penerj. Armajaya, Yosef M. Florisan dan G. Kirchberger, Maumere: Ledalero, 2003.
- Raho, Bernard. *Sosiologi*. Maumere: Ledalero, 2016.
- Rifai, Melly Sry Sulastri. *Psikologi Perkembangan Remaja Dari Segi Kehidupan Sosial*. Bandung: Bina Aksara, 1984.
- Santrock, W John. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanik, 2014.
- Sene, Alfons. *Kita Berkatekese Demi Remaja*. Ende: Nusa Indah, 1987.
- Soekanto, Soerjono. *Remaja dan Masalah-Masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Soeleman, M. *Menjadi Guru*. Bandung; CV. Diponegoro, 1978.

- Sofyia, Catharine. *Perkembangan Psikologi pada Remaja dalam Pendidikan Kehidupan Keluarga*. Jakarta: Obor, 1984.
- Shelton, Charles M. *Spiritualitas Kaum Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Suchi, Darmiyati. *Humanis Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Syamsu, Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Tabe Alexander, Martin Chen, dan Eduardus Jebarus, ed., *Keluarga Rumah Belas Kasih Allah*. Yogyakarta: Asamedia, 2017.
- Tangdilintin, Phillip. *Pembinaan Generasi Muda; Visi dan Latihan*. Jakarta: Obor, 1984.
- Telaumbanu, Marinus. *Ilmu Kateketik: Hakikat, Metode dan Peserta Katekese Gerejaawi*. Jakarta: Obor, 1999.
- Tom, Jacobs. *Sikap Dasar Kristiani*. Yogyakarta: Kanisius, 1985.

III. Jurnal

- Arianto, Oktavianu. “Katekese Keluarga Kristen di Paroki-Paroki Dalam Terang Seruan Apostolik Amoris Laetitia” *Jurnal Melintas*, 36. 3 Bandung: 2020.
- Bara, Matrisa. “Deskripsi Perilaku Remaja Masa Kini”, *Jurnal Calyptra*, 3:1 Universitas Surabaya: 2014.
- Hotmaria, Rismaida. “Pengaruh Bina Iman Anak Katolik Terhadap Perkembangan Iman Anak”, *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 2:8 Yogyakarta: Agustus 2022.
- Jelathu, Timotius Tote. “Peran Katekis Dalam Memberikan Katekese Kepada Remaja”, *Jurnal Pastoral Kateketik*, 6:2 Palangka Raya: September 2020.

IV. Skripsi dan Manuskrip

- Lein Fransiskus Paul Mentero. “Peran Katekese Bagi Perkembangan Iman Remaja”, *Skripsi Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero*, Maumere 2016.
- Data Paroki, “Sejarah Paroki Santa Maria Assmpta Sita” *Manuskrip Sita*, Paroki Santa Maria Assumpta Sita, 2008.

V. Nara Sumber

- Gantur, Paulus. (50) Tokoh Masyarakat, Stasi Ntaur, 8 Januari 2024.
- Jebarus, Dominikus. (48) Ketua Stasi Rondowoing, Pupung, 7 Januari 2024.

Jehuru, Dame. (43) Katekis Paroki Santa Maria Assumpta Sita, Sita, 12 Januari 2024.

Kanting, Emanue. (28) Ketua OMK Stasi Rondowoing, Pupung 12 Januari 2024.

Nani, Fransiska. (27) Pengurus Seksi Olahraga OMK Paroki Sita, Sita, 12 Januari 2024.

Samur, John. (56) Pastor Paroki Santa Maria Assumpta Sita di Sita, 4 Januari 2024.

Tara, Enalia Salbina. (30) Sekretaris Paroki Santa Maria Assumpta Sita, Sita, 5 Januari 2024.

Warus, Gordianus. (42) Ketua Dewan Pastoral Paroki Santa Maria Assumpta Sita, Sita, 5 Januari 2024.

Wonjal, Melania. (28) Ketua OMK Paroki Santa Maria Assumpta Sita, Pastoran Sita, 12 Januari 2024.

Lampiran

Pertanyaan Penuntun Wawancara

Pastor Paroki Santa Maria Assumpta Sita Manggarai Timur

1. Sejauh pengamatan Romo, bagaimana upaya katekese dalam meningkatkan iman remaja di Paroki Santa Maria Assumpta Sita Manggarai Timur?
2. Bagaimana pendapat Romo tentang remaja di Paroki Santa Maria Assumpta Sita Manggarai Timur dalam membangun relasi atau hubungan dengan umat dalam kegiatan yang digelar?

Remaja Paroki Santa Maria Assumpta Sita Manggarai Timur

1. Bagaimana keterlibatan katekese bagi perkembangan iman dan kesan serta manfaat apa yang anda alami dalam dalam kegiatan katekese ini?
2. Bagaimana keterlibatan anda dalam mengikuti kegiatan katekese?
3. Sejauh pengalaman anda apakah katekese selalu mengarahkan anda untuk menghayati iman dalam kehidupan sehari-hari?
4. Bagaimana relasi anda sebagai remaja dengan umat di Paroki Santa Maria Assumpta Sita Manggarai Timur?
5. Sebagai remaja Paroki Santa Maria Assumpta Sita Manggarai Timur anda Tentunya telah memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat bagi Gereja Paroki Santa Maria Assumpta Sita Manggarai Timur. Di bawah ini merupakan beberapa aspek kegiatan atau bentuk pelayanan yang telah di laksanakan di Paroki Santa Maria Assumpta Sita. Bagaimana tanggapan atau pendapat anda tentang beberapa aspek pelayanan yang direalisasikan yang tertulis di bawah ini:
 1. Dalam aspek spiritualitas atau kerohanian
 2. Dalam aspek sosial kemasyarakatan
 3. Dalam aspek olahraga dan kesenihan

Umat

1. Dari pandangan bapa/ibu, bagaimana keterlibatan katekese dalam perkembangan iman remaja di Paroki Santa Maria Assumpta Sita Manggarai Timur?
2. Bagaimana pendapat bapa/ibu sebagai umat, dalam melihat relasi atau hubungan yang terjalin antara remaja dengan umat di Paroki Santa Maria Assumpta Sita Manggarai Timur?
3. Sejauh pengamatan bapa/ibu apakah remaja di Paroki Santa Maria Assumpta Sita Manggarai Timur aktif dalam kegiatan katekese?